

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Al-Firdaus Sukoharjo, dapat disimpulkan bahwa peran guru Bimbingan Konseling (BK) dan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Guru BK berperan dalam membantu siswa mengatasi berbagai permasalahan pribadi, sosial, atau akademik yang dapat mengganggu proses belajar mereka, sedangkan guru PAI berperan dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan dan kehidupan yang memperkuat motivasi dan karakter siswa. Guru BK menggunakan pendekatan yang beragam sesuai dengan kebutuhan siswa, termasuk teknik konseling seperti *Empty Chair*, serta melakukan kerja sama dengan guru mata pelajaran dan orang tua untuk menciptakan solusi yang efektif. Di sisi lain, guru PAI menerapkan gaya pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan, seperti candaan, permainan edukatif, dan kisah inspiratif, agar siswa lebih mudah memahami materi dan tidak merasa bosan saat belajar.

Kerjasama dan kolaborasi antara guru BK dan guru PAI terbukti memiliki dampak positif dalam mengidentifikasi dan menangani penurunan motivasi belajar siswa. Mereka saling melaporkan perkembangan siswa, berdiskusi untuk menemukan solusi, serta memberikan pembinaan dan pengingat nilai-nilai moral maupun spiritual kepada siswa. Ketika diperlukan, keterlibatan orang tua juga diupayakan untuk mendukung proses

penyelesaian masalah siswa secara menyeluruh. Dengan adanya pengawasan, pelaporan, pembelajaran, dan pengingatan yang terkoordinasi, guru BK dan guru PAI dapat secara efektif membantu siswa mengatasi hambatan belajar dan meningkatkan semangat belajar mereka.

Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan agar sekolah memfasilitasi kolaborasi yang intens antara guru BK dan guru PAI, serta mendorong keterlibatan aktif orang tua dalam mendukung proses pembelajaran siswa. Dengan demikian, diharapkan siswa dapat meningkatkan motivasi belajar dan mencapai tujuan akademik yang lebih optimal, sekaligus membentuk karakter yang kuat dan religius melalui pembelajaran yang menyenangkan dan bernilai.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

### **1. Implikasi teoritis**

Hasil penelitian ini mendukung teori motivasi belajar yang menyatakan bahwa motivasi belajar dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor internal dan eksternal, termasuk peran guru dan lingkungan belajar. Selain itu, hasil penelitian ini juga mendukung teori kerjasama yang menyatakan bahwa kerjasama antara guru dan orang tua dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini juga memberikan kontribusi pada teori bimbingan konseling yang menyatakan bahwa bimbingan konseling dapat membantu siswa mengatasi masalah dan meningkatkan motivasi belajar.

## 2. Implikasi Praktis

Sekolah harus memfasilitasi kerjasama dan kolaborasi antara guru BK dan guru PAI, serta melibatkan orang tua dalam membantu siswa yang memiliki masalah pada motivasi belajar. Guru BK dan guru PAI harus meningkatkan kemampuan dan kompetensi mereka dalam membantu siswa mengatasi masalah dan meningkatkan motivasi belajar. Orang tua juga harus lebih terlibat dalam membantu siswa yang memiliki masalah pada motivasi belajar. Sekolah harus menyediakan fasilitas dan sumber daya yang memadai untuk mendukung kegiatan bimbingan konseling dan pembelajaran.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka dapat disampaikan saran sebagai berikut:

#### 1. Bagi sekolah

Untuk sekolah harus memfasilitasi kolaborasi antara guru BK dan PAI, seperti forum diskusi teratur atau program bimbingan terpadu. Selain itu, sekolah harus menyediakan fasilitas dan sumber daya yang memadai untuk mendukung kegiatan bimbingan dan pembelajaran yang efektif.

#### 2. Bagi Guru

Guru BK dan PAI perlu meningkatkan kemampuan mereka untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar melalui pelatihan, workshop, atau seminar yang sesuai. Selain itu, mereka harus aktif

berkomunikasi dan bekerja sama untuk menemukan dan menyelesaikan masalah siswa, dan orang tua harus terlibat dalam menyelesaikannya.

### 3. Bagi Siswa

Untuk mendapatkan bantuan yang tepat, siswa diharapkan lebih terbuka untuk berbicara dengan guru BK dan PAI mereka. Selain itu, dengan dukungan orang tua dan saran guru, siswa harus lebih aktif berpartisipasi dalam meningkatkan motivasi mereka untuk belajar.